

BIAYA KEIKUTSERTAAN*

Mahasiswa S1/S2/S3 : Rp. 250,000,-
Umum : Rp. 500,000,-

Peserta akan mendapatkan seminar kit, makan siang, coffee break, dan sertifikat.

*Peserta yang menginginkan prosiding seminar dikenakan biaya tambahan sebesar Rp. 150.000,-. Biaya tidak termasuk akomodasi dan penginapan selama seminar.

PENDAFTARAN

1 Pendaftaran dilakukan dengan mengisi formulir yang telah disediakan kemudian mengirimkan kepada sekretariat melalui email atau faximili paling lambat tanggal 18 Oktober 2016

2 Peserta mentransfer biaya seminar ke Rekening Panitia

Nama Bank : BNI Cabang Dramaga Bogor
No. rekening : 0140774031
Atas Nama : Dept. Proteksi Tanaman

*Pembayaran dapat juga dilakukan saat registrasi seminar

3 Peserta mengirimkan foto/scan bukti transfer melalui email pkpht.ipb@gmail.com

4 Contact Person :
Nadzirum Mubin, SP, MSI (085762424232)
Mahardika Gama, SP (085647238553)

5 Informasi Penginapan di sekitar lokasi seminar
Hotel Duta Berlian (0251-8627627)
Wisma Amarelis (0251-8627076)
Wisma International (085814925525)



FORMULIR PENDAFTARAN

Nama Lengkap : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: _____
Pendidikan : _____
Pekerjaan : _____
Instansi : _____
Alamat : _____
Tel./Fax : _____
HP : _____
E-mail : _____
Judul Makalah : _____
_____, 2016
(.....)

*Formulir dapat disalin dengan fotocopy atau diketik ulang untuk dikirim melalui email ke: pkpht.ipb@gmail.com atau faximili ke nomor: (0251) 8629364. Pendaftaran dapat juga dilakukan secara online dengan mengisi formulir yang disediakan pada alamat: <https://bit.ly/semnaslitbun2016>

atau
Pindai
disini

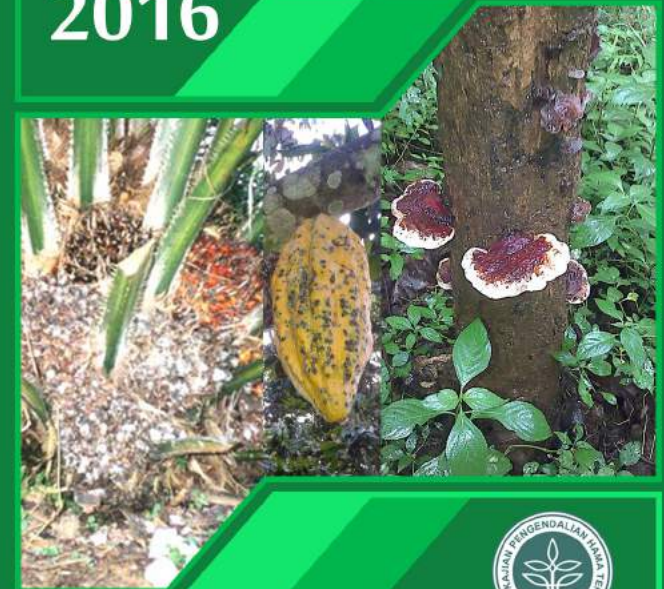


SEMINAR NASIONAL

PERLINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN

“Perlindungan Tanaman Perkebunan untuk Kesejahteraan Rakyat dan Bangsa”

19
Oktober
2016



Unit Kajian Pengendalian Hama Terpadu
Departemen Proteksi Tanaman
Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor

Supported by: 

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang terletak di daerah tropis yang kaya akan sumber daya alam baik hayati dan non-hayati. Sektor pertanian khususnya perkebunan menempati urutan kedua setelah sektor migas dalam menyumbang devisa negara. Kontribusi sektor perkebunan mencapai hampir Rp159,7 triliun atau 18,5 persen terhadap PDB pertanian 2012, sementara itu jumlah tenaga kerja perusahaan perkebunan sebanyak 655.998 orang (BPS 2014).

Dalam era global, keberlangsungan perdagangan produk perkebunan sering dikaitkan dengan praktek budidaya tanaman yang baik (*Good Agricultural Practices/GAP*) dan sustainability (keberlanjutan yang mencakup semua aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan). Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) merupakan salah satu aspek yang terkait dengan GAP dan isu lingkungan. Oleh karena itu perlu dikembangkan pengelolaan OPT yang tidak berdampak buruk terhadap kesehatan, keanekaragaman hayati, dan pencemaran lingkungan.

Serangan OPT di lapangan memberikan dampak yang cukup signifikan dalam penurunan kualitas maupun kuantitas produksi perkebunan. Beberapa kasus serangan OPT yang saat ini menjadi masalah utama adalah serangan ulat api dan Ganoderma pada kelapa sawit yang menyebabkan kerugian yang sangat besar. Serangan hama penggerek tebu *Scirpophaga excertalis* dan uret *Lepidiotia stigma* dilaporkan pada tahun 2015 mampu menyebabkan penurunan hasil sampai 51%. Hama penggerek buah kakao (PBK) *Conopomorpha cramerella* dan penyakit *vascular streak die-back* (VSD) yang disebabkan oleh *Ceratobasidium theobromae* saat ini merupakan hama dan penyakit utama yang menyerang perkebunan kakao.

Masalah perlindungan tanaman perkebunan yang kompleks tersebut perlu disikapi dengan tindakan yang sinergis dari semua pihak yang berkepentingan dengan masalah ini. Unit Kajian Pengendalian Hama Terpadu, Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian IPB bekerjasama dengan Perhimpunan Fitopatologi Indonesia (PFI) Komda Bogor dan Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI) Cabang Bogor berinisiatif untuk menyelenggarakan Seminar Nasional Perlindungan Tanaman Perkebunan.

TUJUAN

- 1 Mengidentifikasi permasalahan aktual perlindungan tanaman perkebunan.
- 2 Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya pemangku kepentingan (stakeholder) bidang perkebunan, terhadap ancaman penyebaran hama dan penyakit tanaman perkebunan.
- 3 Menghimpun hasil-hasil penelitian, kajian dan pengalaman empiris terbaru di bidang perlindungan tanaman perkebunan dari berbagai kalangan.
- 4 Berbagi informasi dan pengetahuan teknologi untuk memperkuat sistem perlindungan tanaman perkebunan.

JENIS KEGIATAN

Kegiatan terdiri atas pemaparan makalah oleh keynote speaker, dilanjutkan presentasi lisan dan poster oleh peserta seminar yang mencakup berbagai hal terkait dengan perlindungan tanaman perkebunan dan aspek pendukung lainnya.

KEYNOTE SPEAKER

- 1 Kebijakan Nasional dalam Pengembangan Perkebunan di Indonesia (Direktur Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian RI).
- 2 Agenda Riset dalam Mendukung Perlindungan Tanaman Perkebunan (Direktur Lembaga Riset Perkebunan Indonesia).
- 3 Inovasi Perlindungan Tanaman Perkebunan (Direktur Riset dan Pengembangan, PT. Sampoerna Agro Tbk.).
- 4 Success Story dalam Pengelolaan Perlindungan Tanaman Perkebunan.
- 5 Pengelolaan Pesticida di Perkebunan.
- 6 Perlindungan Perkebunan Berbasis *Bio-intensif*

WAKTU DAN TEMPAT

Seminar akan dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2016 di Auditorium *Common Class Room*, Kampus IPB Dramaga, Bogor.

PRESENTASI LISAN & POSTER

- 1 Peserta seminar yang akan berpartisipasi dalam presentasi lisan dan poster wajib mengirimkan Abstrak dan makalah lengkap
 - a Format Prosiding: Times New Roman 12 pt, A4, margin 4-3-3-3, spasi 2, maksimal 15 halaman termasuk gambar dan tabel. Makalah tersusun atas Judul (bahasa Indonesia dan Inggris), Abstrak (dalam bahasa Inggris), Pendahuluan, Tujuan, Bahan dan Metode, Hasil, Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka.
 - b Format Jurnal Entomologi Indonesia (JEI) (tersedia di http://bit.ly/Format_JEI)
 - c Format Jurnal Fitopatologi Indonesia (JFI) (tersedia di http://bit.ly/Format_JFI)
 - d Makalah paling lambat dikirimkan tanggal **10 Oktober 2016** ke email panitia: pkpht.ipb@gmail.com
- 2 Presentasi lisan atau poster akan dilakukan setelah presentasi keynote speaker.
- 3 Peserta poster, diwajibkan membawa poster berukuran A0 (Portrait) pada saat registrasi tanggal 19 Oktober 2016
- 4 Makalah akan dipublikasikan dalam bentuk prosiding atau jurnal (5 artikel ilmiah terbaik akan difasilitasi untuk dipublikasikan pada JEI atau JFI).

